

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No. DP.04.03/F.XIX.13/3474/2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Dewi Inderiati
Principal In Investigator

Anggota Peneliti : 1. Yuli Yanti
Co-Investigator 2. Anita Sofia_

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

“Analisis Perbandingan Metode Rapid Diagnostic Test – NS1 dengan Reverse Transcription – Polymerase Chain Reaction (RT-PCR) pada Pasien Terduga Demam Dengue”

"Comparative Analysis of the Rapid Diagnostic Test – NS1 Method and Reverse Transcription – Polymerase Chain Reaction (RT-PCR) in Suspected Dengue Fever Patients"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 11 April 2025 sampai dengan tanggal 11 April 2026.

This declaration of ethics applies during the period April 11, 2025 until April 11, 2026.

April 11, 2025
Professor and Chairperson,



Dr. Ns. Sri Djuwitaningsih, S.Kp., M.Kes., Sp.Mat